

Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Kecukupan Modal dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024

Dita Amelia Kusuma Wardani^{1*}, Indah Permata Dewi²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

*E-mail: ditaw2227@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 28-09-2026

Revision: 20-10-2026

Published: 27-10-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i2.863

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh risiko kredit, kecukupan modal, dan risiko likuiditas terhadap kinerja keuangan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022–2024. Pengukuran kinerja keuangan diukur dengan *Return on Assets* (ROA), risiko kredit menggunakan *Non-Performing Loan* (NPL), kecukupan modal melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR), sedangkan risiko likuiditas dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan perbankan. Sebanyak 100 observasi digunakan dalam penelitian ini dan dianalisis melalui metode regresi linear berganda dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa risiko kredit (NPL) dan risiko likuiditas (LDR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, kecukupan modal (CAR) terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa risiko kredit dan risiko likuiditas belum terbukti memberikan pengaruh yang signifikan, sementara kecukupan modal merupakan variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

Kata Kunci: Risiko Kredit, Kecukupan Modal, Risiko Likuiditas, Kinerja Keuangan, ROA

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of credit risk, capital adequacy, and liquidity risk on the financial performance of banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. Financial performance is measured using Return on Assets (ROA); credit risk is measured using Non-Performing Loans (NPL); capital adequacy is measured using the Capital Adequacy Ratio (CAR); and liquidity risk is measured using the Loan-to-Deposit Ratio (LDR). A quantitative approach was employed, utilizing secondary data sourced from the financial statements of banking companies. A total of 100 observations were used in this study and analyzed using multiple linear regression with SPSS software. The results indicate that credit risk (NPL) and liquidity risk (LDR) do not have a significant effect on financial performance. Conversely, capital adequacy (CAR) was found to have a significant negative effect on financial performance. These findings indicate that credit risk and liquidity risk have not been shown to have a significant impact, while capital

Acknowledgment

adequacy is a variable that has a significant impact on banking financial performance.

Keyword: *Credit Risk, Capital Adequacy, Liquidity Risk, Financial Performance, ROA*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya secara efektif. Dalam sektor perbankan, kinerja keuangan mencerminkan kondisi keuangan dan tingkat profitabilitas bank selama periode tertentu. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah *Return on Assets* (ROA), yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan asset (Abdillah & Nurfauzan, 2022). Kinerja keuangan yang baik diperlukan untuk mempertahankan kepercayaan nasabah sekaligus menunjang keberlangsungan kegiatan operasional bank. Dalam menjalankan fungsi intermediasi, bank menyalurkan dana dari pihak yang memiliki surplus dana kepada pihak yang memerlukan pendanaan. Oleh karena itu, stabilitas dan efisiensi sektor perbankan turut berperan dalam mendukung aktivitas perekonomian.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, bank menghadapi berbagai risiko yang dapat memengaruhi kinerja keuangan, di antaranya risiko kredit, kecukupan modal, dan risiko likuiditas. Risiko kredit merupakan risiko akibat kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya kepada bank. Peningkatan kredit bermasalah dapat menambah beban dan mengurangi laba yang diperoleh bank (Assa & Loindong, 2023). Selanjutnya, kecukupan modal diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yang mencerminkan kemampuan modal bank dalam menanggung risiko kerugian. Modal yang memadai dapat mendukung stabilitas operasional dan pengembangan usaha bank (Abdillah & Nurfauzan, 2022). Sementara itu, risiko likuiditas berkaitan dengan kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Risiko ini dapat diukur menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), yang menggambarkan perbandingan antara kredit yang disalurkan dan dana pihak ketiga yang dihimpun. Pengelolaan likuiditas yang tepat diperlukan agar bank mampu memenuhi kewajibannya sekaligus menjalankan fungsi penyaluran kredit (Mariana & Manda, 2021).

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kinerja keuangan menunjukkan hasil yang belum konsisten. (Assa & Loindong, 2023) serta (Sante, Murni, & Tulung, 2021) menemukan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan Mariana dan Manda (2021) menemukan pengaruh positif signifikan. Pada variabel kecukupan modal (Nita, Yunita, & Vebtasvili, 2023) menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sementara

(Arini & Sparta, 2023) menemukan pengaruh positif signifikan. Adapun penelitian (Bimantara & Mariana, 2025) serta (Silitonga & Manda, 2022) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko kredit, kecukupan modal, dan risiko likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris untuk memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perbankan serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen bank dan pemangku kepentingan dalam menentukan kebijakan pengelolaan risiko dan meningkatkan kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian bertujuan menguji pengaruh, risiko kredit, kecukupan modal dan risiko likuiditas terhadap kinerja keuangan bank yang. Populasi penelitian terdiri atas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Sampel penelitian berjumlah 100 sampel yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan bank. Instrumen penelitian mencakup variabel risiko kredit, kecukupan modal, risiko likuiditas dan kinerja keuangan. Masing-masing variabel diukur berdasarkan indikator yang telah ditentukan dalam instrumen penelitian menggunakan skala rasio.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Analisis tersebut digunakan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, risiko investasi, motivasi investasi, pemahaman teknologi finansial, dan pengaruh sosial terhadap keputusan investasi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen dan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan.

Hipotesis

H1: Risiko Kredit (NPL) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA)

H2: Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA)

H3: Risiko Likuiditas (LDR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA)

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Karakteristik Sampel Penelitian

Sampel penelitian terdiri atas 100 yang terdaftar aktif di bursa efek indonesia, konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan selama 2022-2024, memiliki data yang diperlukan untuk mengukur variabel penelitian, dan tidak mengalami *delisting* maupun *merger*. Data dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tersebut. Dengan kriteria tersebut, sampel merupakan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga sesuai dengan sasaran penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan.

Statistik Deskriptif

Hasil pengolahan data statistik deskriptif meliputi nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi. Hasil analisis terhadap enam variabel penelitian disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	100	.0006286	.9904478	.034975359	.0987343480
CAR	100	.1201298	2.7618956	.376262979	.3126528424
LDR	100	.2046967	2.0287967	.872042754	.2433709958
ROA	100	-.0388392	.0378465	.010736485	.0122425603

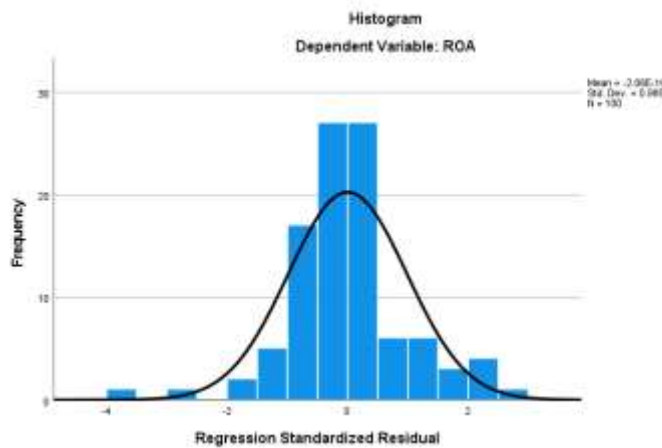
Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS, 2026.

Berdasarkan Tabel 1, seluruh variabel penelitian memiliki 100 data pengamatan. Variabel risiko kredit (NPL) memiliki nilai minimum 0.0006286, maksimum 0.9904478, *mean* 0.34975359, dan standar deviasi 0.0987343480. Kecukupan Modal (CAR) memiliki nilai minimum 0.1201298, maksimum 2.7618956, *mean* 0.376262979, dan standar deviasi 0.3126528424. Risiko likuiditas (LDR) memiliki nilai minimum 0.2046967, maksimum 2.0287967, *mean* 0.872042754, dan standar deviasi 0.2433709958. Selanjutnya, kinerja keuangan (ROA) memiliki nilai minimum 0.0388392, maksimum 0.0378465, *mean* 0.010736485, dan standar deviasi 0.0122425603.

Uji Instrumen dan Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal. Pengujian menggunakan uji CLT (*Central Limit Theorem*) yaitu jika jumlah observasi cukup besar ($n > 30$), maka data dapat diasumsikan berdistribusi normal, dengan jumlah data sebanyak 100 responden.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Histogram

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS, 2026.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Hasil pengujian menunjukkan nilai *tolerance* lebih dari 0,10, sedangkan nilai VIF berada di bawah 10.

Tabel 2. Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
NPL	.922	1.084	Tidak Terdapat Multikolinearitas
CAR	.693	1.444	Tidak Terdapat Multikolinearitas
LDR	.670	1.492	Tidak Terdapat Multikolinearitas

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS, 2026.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Pengujian menggunakan uji Spearman Rho menunjukkan nilai signifikansi variabel independen lebih besar dari 0,05.

Tabel 3. Heteroskedastisitas

Variabel	Koefisien	Sig.	Keterangan
NPL	-.052	.560	Tidak Terdapat Heteroskedastisitas
CAR	-.007	.948	Tidak Terdapat Heteroskedastisitas
LDR	-.133	.205	Tidak Terdapat Heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS, 2026.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki arah pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 0,014 + (-0,003) + (-0,014) + 0,002 + e$, dengan literasi keuangan menjadi variabel yang memiliki pengaruh paling dominan berdasarkan nilai *Beta* sebesar 0,265.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.014	.005		2.894	.005
NPL	-.003	.013	-.026	-.253	.801
CAR	-.014	.005	-.360	-2.964	.004
LDR	.002	.006	.046	.369	.713

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS, 2026.

Uji Hipotesis

Uji t Parsial

Hasil uji *t* parsial menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap ROA, CAR berpengaruh negatif terhadap ROA, dan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai *beta* berturut-turut sebesar -0,026, -0,260, dan 0,046, dengan nilai signifikansi masing-masing 0,801, 0,004, dan 0,713, di mana nilai CAR < 0,05. Dengan demikian, H₁ ditolak, H₂ diterima, dan H₃ ditolak, yang berarti persentase kredit macet pada NPL dalam sebuah bank belum memengaruhi kinerja keuangan, kecukupan modal merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kinerja keuangan dan likuiditas juga belum cukup untuk memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Tabel 5. Hasil Uji t Parsial

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.014	.005		2.894	.005
NPL	-.003	.013	-.026	-.253	.801
CAR	-.014	.005	-.360	-2.964	.004
LDR	.002	.006	.046	.369	.713

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS, 2026.

Uji F Simultan

Hasil uji F menunjukkan nilai F sebesar 4,133 dengan signifikansi 0,008, sehingga disimpulkan bahwa NPL, CAR dan LDR secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

Tabel 6. Hasil Uji F Simultan

Model	<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1 Regression	.002	3	.001	4.133	.008 ^b
Residual	.013	96	.000		
Total	.015	99			

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS, 2026.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,087, yang berarti bahwa kelima variabel independen mampu menjelaskan 8,7% variasi kinerja keuangan, sedangkan 91,3% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.338 ^a	.114	.087	.0116997535

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS, 2026.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis, variabel risiko kredit memiliki nilai signifikansi sebesar 0,801 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_1 ditolak, yang berarti risiko kredit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat likuiditas yang diukur dengan *Non-Performing Loan* (NPL) belum mampu memengaruhi kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase kredit macet di sebuah bank tidak secara otomatis memengaruhi kinerja keuangan, yang diukur berdasarkan ROA. Hal ini mungkin disebabkan oleh adanya sistem manajemen risiko kredit dan cadangan yang dimiliki bank, yang membantu membatasi dampak negatif kredit macet terhadap kinerja keuangan. Selain itu, kinerja keuangan sebuah bank tidak hanya dipengaruhi oleh risiko kredit, tetapi juga oleh berbagai faktor lain, seperti efisiensi operasional, pendapatan bunga, pendapatan non-bunga, kondisi ekonomi, dan kemampuan bank dalam mengelola asetnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari (Widyadana, Marlin, & Mulyantini, 2021) yang menyatakan bahwa Risiko Kredit (NPL) berpengaruh secara negatif pada Kinerja Keuangan (ROA).

Kecukupan modal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 yang berarti $< 0,05$. Dengan demikian H_2 diterima, yang berarti kecukupan modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat likuiditas yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) cukup mampu memengaruhi kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. CAR memiliki nilai koefisien regresi β sebesar -0,014. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa CAR memiliki dampak negatif terhadap ROA. Artinya, seiring dengan meningkatnya tingkat CAR, ROA umumnya menurun, dengan asumsi bahwa semua variabel independen lainnya tetap konstan. Sebaliknya, jika CAR menurun, ROA umumnya meningkat. Koefisien regresi sebesar -0,014 berarti bahwa untuk setiap kenaikan CAR sebesar 1 satuan atau 1 poin persentase, ROA diperkirakan turun sebesar 0,014 satuan, dengan asumsi bahwa semua variabel independen lainnya tetap konstan. CAR yang tinggi dapat mencerminkan adanya kecenderungan bank untuk mempertahankan modal pada tingkat yang relatif tinggi sebagai bentuk kehati-hatian dalam menghadapi risiko. Dari sisi

manajemen risiko, kondisi tersebut dapat memberikan perlindungan yang lebih besar terhadap bank. Namun, dari sisi profitabilitas, modal yang terlalu besar dan belum dimanfaatkan secara optimal dapat menyebabkan tingkat efisiensi penggunaan aset dan modal menjadi kurang maksimal. Modal yang tinggi tidak menjamin bahwa bank dapat menghasilkan laba yang tinggi, karena modal tersebut perlu disalurkan dan dikelola secara produktif untuk menghasilkan pendapatan. Jika Sebagian besar modal hanya disimpan sebagai cadangan dan tidak diimbangi dengan peningkatan penyaluran dana atau investasi pada aset yang dapat menghasilkan pendapatan, maka akan terdapat dana yang tidak terpakai, sehingga potensi bank dalam menghasilkan laba menjadi tidak maksimal. Oleh karena itu, peningkatan CAR dalam penelitian ini justru menunjukkan hubungan yang berlawanan dengan ROA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecukupan modal merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Namun, pengaruh tersebut tidak menunjukkan hubungan positif. Sebaliknya, CAR memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari (Hermawati & Purbayati, 2022) yang menyatakan bahwa CAR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dengan objek penelitian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2011–2020.

Risiko likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,713 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_3 ditolak, yang mengindikasikan bahwa risiko likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Koefisien regresi LDR mengindikasikan adanya hubungan positif antara LDR dan kinerja keuangan. Artinya, secara matematis peningkatan LDR cenderung diikuti dengan peningkatan ROA. Sebaliknya, penurunan LDR cenderung diikuti dengan penurunan ROA. Namun, hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik, sehingga peningkatan atau penurunan LDR belum terbukti menyebabkan perubahan pada ROA. Tidak adanya dampak risiko likuiditas terhadap kinerja finansial bisa terjadi karena perubahan dalam tingkat penyaluran kredit tidak secara langsung mempengaruhi kemampuan bank untuk meraih keuntungan. Meskipun peningkatan LDR menunjukkan bahwa lebih banyak dana disalurkan sebagai kredit, hal ini tidak selalu berujung pada peningkatan laba jika tidak disertai dengan kualitas kredit yang baik serta kemampuan untuk menghasilkan pendapatan. Di sisi lain, LDR yang rendah juga tidak selalu membuat ROA berkurang karena bank masih bisa mendapatkan penghasilan dari sumber lain dan memaksimalkan aset yang mereka miliki. Jadi, profitabilitas bank dipengaruhi tidak hanya oleh LDR, tetapi juga oleh kualitas aset, risiko kredit, efisiensi dalam operasional, kecukupan modal, serta kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya bank. Oleh karena itu, bank perlu mempertahankan tingkat LDR yang seimbang dengan memperhatikan kemampuan penyaluran kredit, kualitas kredit, dan ketersediaan dana likuid agar stabilitas bank tetap terjaga sekaligus mendukung pencapaian laba. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Assa & Loindong, 2023) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank

BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa risiko kredit ($sig.= 0,801$) dan risiko likuiditas ($sig.=0,713$) belum seluruhnya memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan bank. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hanya variabel kecukupan modal ($sig.= 0,004$) yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan kemampuan model menjelaskan sebesar 8,7% variasi kinerja keuangan, sedangkan 91,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Di antara variabel yang diuji, kecukupan modal satu-satunya yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan bank. Dengan demikian, kinerja keuangan bank yang terdaftar di BEI lebih dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan modal dibandingkan oleh risiko kredit dan likuiditas. Oleh karena itu, bank perlu menjaga kecukupan modal guna meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, & Nurfauzan. (2022). Pengaruh Risiko Kredit, Tingkat Kecukupan Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (Roa) Bank Yang Terindeks Infobank15. *Jurnal Bisnis Strategi*, 29-39.
- Abdullah, Kurniawan, Sahabuddin, & Amin. (2023). Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Kosmetik Yang Terdaftar Di Bei. *Sinomika Journal*, 77-84.
- Arini, & Sparta. (2023). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Kecukupan Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perbankan Konvensional Go Public Yang Tedaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021) . *Jurnal Of Accounting, Management, And Islamic Economics*, 499-512.
- Assa, V., & Loindong, S. (2023). Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Kecukupan Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank BumN Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Emba*, 1048-1057.
- Bimantara, & Mariana. (2025). Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2020-2022. *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 1546-1556.
- Dewi, I. P., Aji, N. P., & Rina, A. K. (2024). Kinerja Keuangan Dan Tata Kelola Yang Baik: Pilar Pengungkapan Laporan Keberlanjutan . *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 1-11.
- Fatmawati, Novesar, Rizkiyah, & Pratama. (2023). Analisis Penerapan Risiko Kredit Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada Pt Bpr Dana Mulia Sejahtera (Periode 2018-2022). *Universitas Dharmawangsa* , 1445-1459.
- Hermawati, A., & Purbayati, R. (2022). Pengaruh Car Dan Ldr Terhadap Roa: Studi Kasus Pada Pt

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Sigma-Mu (Sains Dan Matematika Terapan)*, 33-42.

Heryanti, P., Syaiful, Darman, & Yoda, T. (2022). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2016-2020). *Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 468-481.

Mambu, O., Mangantar, M., & Rate, P. (2022). Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Operasional Dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Lq45 Periode 2014-2020 . *Jurnal Emba*, 983-994.

Mandala, Oktariyana, & Tanan. (2023). Pengaruh Npl Dan Bopo Terhadap Return On Assets Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Inovasi Akuntansi (Jia)*, 162-172. <https://doi.org/10.36733/Jia.V1i2.7692>

Mariana, D., & Manda, G. (2021). Pengaruh Risiko Likuiditas Dan Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empires Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Humaniora*, 102-112.

Nita, Yunita, & Vehtasvili. (2023). Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Likuiditas, Rasio Biaya, Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Ijab: Indonesian Journal Of Accounting And Business*, 26-46.

Putri, I. S., Dkw, Y., & Hanifah, U. (2022). The Effect Of Camel Ratio On The Financial Performance (Case Study On Go Public Banking Listed On The Indonesia Stock Exchange Period 2017-2021). *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 173-184.

Putri, J., & Gandakusuma, I. (2022). Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Serta Risiko Operasional Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Serta Risiko Operasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Manajemen Dan Usahawan Indonesia*, 34-48.

Sante, Z., Murni, S., & Tulung, J. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Lq45, Buku Iii Dan Buku Iv Periode 2017-2019. *Jurnal Emba*, 1451-1462.

Saputri, & Hasanuh. (2022). Analisis Pengaruh Car, Ldr Dan Npl Terhadap Profitabilitas Di Perbankan Indonesia Periode 2010-2020. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (Jrma)* , 105-117.

Silitonga, & Manda. (2022). Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Bumh Periode 2015-2020. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship* , 22-32. <https://doi.org/10.30588/Jmp.V12i1.948>

Sofwatun, Kosasih, & Megawati. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 59-74. <https://doi.org/10.22225/Kr.13.1.2021.59-74>

Widyadana, M., Marlin, & Mulyantini, S. (2021). Determinan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Journal Uin*

Alaluddin, 237-251.

Yo, K. J., Purnmi, S., & Paraneswra, A. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Lpd Desa Adat Jimbaran Periode Tahun 2013-2017. *Warmadewa Economic Development Journal*, 21-28.
<https://doi.org/10.22225/Wedj.3.1.1591.21-28>